

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Desain penelitian mencakup berbagai elemen seperti metode pengumpulan data, alat yang akan digunakan, dan cara analisis data.¹⁰⁵ Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilakukan secara natural oleh peneliti. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk memahami fenomena sosial dari perspektif subjek atau partisipan.¹⁰⁶ Observasi ini akan menjelaskan secara detail tentang keadaan realita yang terjadi di lokasi secara deskriptif. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti akan melaporkan data-data yang sudah diamati secara tertulis dan terstruktur.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini merupakan suatu metode penelitian yang mengoptimalkan paradigma ilmiah dengan berlandaskan sudut pandang konstruktif, partisipatori maupun keduanya.¹⁰⁷ Peneliti akan mengumpulkan berbagai data melalui studi kasus yang terjadi di lapangan secara mendalam sehingga mampu menghasilkan data yang kredibel dan melaporkannya dalam bentuk deskriptif analitik.

¹⁰⁵Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.

¹⁰⁶Nartin, S. E., S. E. Faturrahman, M. Ak, H. Asep Deni, CQM MM, Yuniawan Heru Santoso, S. SE et al. *Metode penelitian kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri, 2024.

¹⁰⁷Watini, Watini "Penerapan Fungsi Manajemen Pembelajaran dalam Mewujudkan Tujuan Lembaga Ma'had Al Jamiah Al-Islamiah IAIN Bengkulu," (Tesis, IAIN Bengkulu, 2019): 55.



Penelitian ini dilaksanakan di SMADU 02 BPPT Pondok Pesantren Darul Ulum Wonokerto Selatan, Rejoso, Peterongan, Jombang. Waktu Penelitian dari bulan April hingga Agustus 2024. Beberapa alasan peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut karena merupakan salah satu sekolah swasta unggulan yang mampu menunjukkan eksistensinya. Sekolah berbasis pesantren yang sudah memiliki banyak prestasi di tingkat regional maupun nasional. Hal ini dibuktikan dengan prestasi terbarunya bahwa lembaga tersebut meraih peringkat 3 dari Top 50 sekolah berprestasi se-Indonesia Tahun 2023 yang ditetapkan oleh Liga Olimpiade Pelajar dan disampaikan secara resmi oleh panitia SNBP Kemendikbud-Ristek dan Kemenag RI.¹⁰⁸

B. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Purposive sampling adalah salah satu teknik pemilihan sampel yang kerap digunakan dalam penelitian. Teknik ini melibatkan pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Hanya sampel dengan karakteristik, ciri, atau sifat tertentu yang dipilih, sehingga proses pemilihannya tidak dilakukan secara acak.¹⁰⁹

Purposive sampling, juga dikenal sebagai judgment sampling, merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada penilaian peneliti mengenai siapa yang layak dijadikan sampel. Dalam penelitian

¹⁰⁸Dokumentasi

¹⁰⁹Nasution, Abdul Fattah. "Metode penelitian kualitatif." (2023) ,80.



yang menggunakan teknik ini, informan diharapkan memiliki pemahaman mendalam mengenai penelitian yang akan dilakukan.¹¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan menyebutkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan informasi secara langsung dari tangan pertama atau sumber asli. Data primer peneliti peroleh dari wawancara langsung dan observasi ke lokasi penelitian. Informan dalam penelitian ini yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kehumasan dan admin media sosial di Sekolah Menengah Atas Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dengan memberikan sejumlah pertanyaan sebagai instrument penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung penelitian yang diperoleh dari sumber lain yang tidak didapatkan dari sumber primer atau subjek penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari berbagai dokumen atau laporan, jurnal ilmiah, artikel maupun buku yang dapat mendukung pembahasan yang berkaitan dengan tema penelitian.

C. Metode Pengumpulan Data

Tahapan penting dalam sebuah penelitian adalah pengumpulan data.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan yang dilaksanakan dengan

¹¹⁰Ibid., 80.



natural setting atau dalam kondisi alami.¹¹¹ Dalam hal ini, peneliti sumber data primer dari peneliti melalui observasi, wawancara mendalam atau *in depth interview* dan dokumentasi. Secara rinci akan dijelaskan di bawah ini:

1. Observasi

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum Sekolah Menengah Atas Darul ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini menerapkan teknik observasi non partisipan, yakni peneliti tidak melakukan interaksi secara langsung terhadap subjek penelitian.

Dalam tahapan ini, peneliti sebatas mengamati dan mencatat informasi atau data-data yang dibutuhkan. Teknik ini digunakan untuk meneliti pengelolaan kehumasan berbasis multimedia sosial website, instagram, youtube dan tiktok.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data kedua yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan teknik wawancara. Wawancara kualitatif melibatkan interaksi tatap muka yang mendalam antara peneliti dan partisipan penelitian, di mana keduanya terlibat dalam proses komunikasi langsung yang bertujuan untuk menggali informasi, pandangan, serta pengalaman partisipan secara lebih mendetail dan kontekstual.¹¹² Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur dan mendalam (*in depth*) dengan pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada subjek telah dipersiapkan oleh peneliti.

¹¹¹Nartin, "Metode penelitian kualitatif",6

¹¹²Ibid., 7.



Wawancara dari peneliti kepada informan melalui tatap muka maupun daring. Wawancara tersebut ditujukan kepada kepala sekolah, waka humas dan tenaga kependidikan yang bekerja sebagai admin media sosial SMADU 2 BPPT Jombang. Pada tahap ini, peneliti akan menggali secara mendalam terkait kinerja kehumasan di bidang multimedia, prinsip dan fungsi kepemimpinan transformasional yang diterapkan, serta karakteristik yang dominan dalam kepemimpinan tersebut. Secara detail terkait instrumen penelitian yang berupa pedoman wawancara akan dijelaskan dalam lampiran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi maupun wawancara dengan berbagai informan. Dokumentasi yang dilakukan berupa pengumpulan dokumen dalam bentuk *hard file* yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan fokus pada pengamatan terhadap cara pengelolaan manajemen kehumasan berbasis multimedia, mengidentifikasi karakteristik kepemimpinan transformasional waka humas serta kerja sama yang dilakukan di bidang multimedia.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif, analisis data diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan melalui rumusan masalah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode induktif, yang berarti proses berpikir dimulai dari pengumpulan fakta-fakta yang spesifik atau khusus. Dari fakta-fakta dan



peristiwa-peristiwa khusus ini, peneliti kemudian menarik generalisasi yang memiliki sifat-sifat umum. Metode induktif ini membantu dalam memahami pola atau hubungan yang mungkin tidak terlihat pada awalnya dan memungkinkan peneliti untuk mengembangkan teori atau konsep berdasarkan data yang telah dikumpulkan.¹¹³

Analisis data dilakukan peneliti setelah mengumpulkan data yaitu melakukan analisis terkait informasi yang telah terhimpun. Tahapan dimulai dari pengumpulan data hingga menemukan titik jenuh, reduksi data dengan merangkum, memilah dan fokus untuk mendapatkan pola yang relevan terhadap data di lapangan. Kemudian menyajikan data atau *data display* secara naratif sebagai ilustrasi dari temuan-temuan yang ada, dalam tahap ini peneliti menggunakan teknis analisis isi atau *content analyst* sebelum memberikan kesimpulan yang akan menjadi temuan baru. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman yang menyebutkan bahwa Teknik analisis data terdiri dari tiga tahapan, yakni; reduksi data, data display dan kesimpulan atau verifikasi.¹¹⁴

E. Teknik Pengecekan Kredibilitas Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah proses untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah valid, reliabel, dan dapat dipercaya.¹¹⁵ Penelitian ini menggunakan triangulasi data dalam pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan dengan mengumpulkan data

¹¹³Muhammad Hasan et al., "Metode Penelitian Kualitatif," *Penerbit Tahta Media*, 2023.

¹¹⁴Nasution, Abdul Fattah. "Metode penelitian kualitatif." (2023) ,132.

¹¹⁵Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif." (2017).



dari berbagai sumber atau menggunakan berbagai metode. Tujuan triangulasi adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan fenomena yang sedang diteliti, dan tidak terpengaruh oleh bias tertentu.¹¹⁶

Berikut teknik yang peneliti gunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber adalah jenis triangulasi pertama yang digunakan untuk menguji data dari beberapa informan dengan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Peneliti menggunakan metode yang sama untuk mengumpulkan data dari beragam informan. Yakni, ketika peneliti ingin mendapatkan informasi tentang kinerja kehumasan di sekolah, peneliti mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kehumasan dan admin media sosial. Setelah data dari berbagai sumber ini terkumpul, peneliti menggambarannya, mengkategorikannya, dan mengevaluasinya dari berbagai sudut pandang, begitu juga dalam hasil observasi maupun dokumentasi.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data melalui berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, metode yang sering digunakan meliputi kombinasi wawancara mendalam dan observasi.

¹¹⁶Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka."



Untuk memastikan keakuratan dan memperoleh gambaran lengkap mengenai informasi tertentu, peneliti memanfaatkan wawancara bebas dan wawancara terstruktur, atau menggabungkan wawancara dengan observasi untuk memverifikasi data. Selain itu, peneliti juga bisa melibatkan informan yang berbeda guna memeriksa kebenaran informasi.

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu orang dalam proses pengumpulan dan analisis data. Teknik ini digunakan untuk memperkaya pengetahuan tentang informasi yang diperoleh dari subjek penelitian. Orang yang terlibat dalam pengumpulan data ini memiliki pengalaman penelitian yang memadai dan tidak memiliki konflik kepentingan untuk menghindari bias individual. Tujuan utama dari penggunaan berbagai metode dan sumber data adalah untuk memeriksa kebenaran informasi tertentu. Misalnya, selain menggunakan wawancara dan observasi, peneliti memanfaatkan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, serta gambar atau foto.

4. Triangulasi Teori

Hasil akhir dari penelitian ini berupa perumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi ini kemudian dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individu peneliti terhadap temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Triangulasi teori digunakan untuk memperdalam pemahaman yang lebih komprehensif, dengan cara mengkaji teori secara mendalam berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan.



Teknik pengecekan kredibilitas data dalam penelitian ini berdasarkan pada teori Norman K. Denkin dalam Susanto yang menyebutkan bahwa triangulasi terdiri dari empat hal, yakni; triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data dan triangulasi teori.¹¹⁷



¹¹⁷Susanto, Dedi, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53-61.

Tabel. 3
Metode Penelitian Kualitatif

No	Rumusan Masalah	Variabel	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
1	Bagaimana kinerja manajemen kehumasan berbasis media di SMA DU 2 Unggulan BPPT Jombang meningkatkan lembaga?	a. Kinerja kehumasan b. Fungsi kehumasan c. Aktivitas humas d. Prinsip manajemen kehumasan e. Media sosial	Kepala sekolah, Waka Kehumasan	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Reduksi data, display dan kesimpulan
2	Bagaimana model kepemimpinan transformasional diterapkan dalam pelaksanaan manajemen kehumasan di SMA DU 2 Unggulan BPPT Jombang berbasis media	a. Kepemimpinan transformasional b. <i>Idealized influence</i> (perilaku idealisme) c. <i>Inspirational motivation</i> (motivasi inspirasi) d. <i>Intellectual stimulation</i> (stimulasi intelektual) e. <i>Individualized consideration</i>	Kepala sekolah, Waka Kehumasan, admin media sosial	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Reduksi data, display dan kesimpulan
3	Apa karakteristik kepemimpinan transformasional yang mendominasi dalam manajemen kehumasan di SMA DU 2 Unggulan BPPT Jombang	a. Kepemimpinan transformasional b. <i>Idealized influence</i> (perilaku idealisme) c. <i>Inspirational motivation</i> (motivasi inspirasi) d. <i>Intellectual stimulation</i> (stimulasi intelektual) <i>Individualized consideration</i>	Waka Kehumasan, Admin media sosial	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Reduksi data, display dan kesimpulan

